

**PENERAPAN PRINSIP PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH DALAM
IB KEPEMILIKAN DI PT.BPRS GUNUNG SLAMET KANTOR KAS
CILACAP**



TUGAS AKHIR

Di ajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

IAIN PURWOKERTO

NISAA ANJAR MULYANI

NIM: 1423204032

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLIERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xix
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	4
D. Metode Penelitian.....	4
1. Jenis Penelitian.....	4
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	4

3. Teknik Pengumpulan Data.....	5
4. Metode Analisis Data.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pembiayaan	7
a) Definisi Pembiayaan	7
b) Pengertian Akad	8
c) Pengertian Murabahah	8
2. Dasar Hukum Pembiayaan.....	9
3. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah	10
4. Tujuan Pembiayaan dan Manfaat Pembiayaan	11
5. Legalitas Murabahah.....	13
6. Risiko Pembiayaan Murabahah.....	14
7. Ketentuan Pengawasan Syari'ah	16
8. Pengujian Substansif Materi Syari'ah	16
9. Prosedur Pemberian Pembiayaan Bank	17
10. Prinsip-Prinsip Pembiayaan	20
B. PenelitianTerdahulu	23
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil :	25
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	25
a. Sejarah PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap	25

b. Profil perusahaan dan visi misi perusahaan serta logo PT.	
BPRS Gunung Slamet Cilacap.....	27
1) Profil perusahaan.....	27
2) Visi misi budaya dan moto manajemen perusahaan	27
3) Legalitas / Perijinan.....	28
4) Akte Pendirian / Anggaran Dasar	29
5) Wilayah Operasional PT.BPRS Gunung Slamet Cilacap	29
c. Mekanisme Operasional PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap	30
1) Susunan Pengurus PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap	30
2) Produk PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap	42
B. Penerapan Metode 6C pada Pembiayaan Akad Murabahah dalam IB Kepemilikan Di PT. BPRS Gunung Slamet Kantor Kas Cilacap...44	
1) <i>Character</i> atau Karakter.....	45
2) <i>Capacity</i> atau Kemampuan	45
3) <i>Capital</i> atau Modal.....	46
4) <i>Collateral</i> atau Jaminan (Agunan).....	46
5) <i>Condition Of Economy</i> atau Kondisi Ekonomi	46
6) <i>Cashflow</i>	46
C. Pembahasan.....	46
1) <i>Character</i> atau Karakter	50
2) <i>Capacity</i> atau Kemampuan.....	50

3) <i>Capital</i> atau Modal.....	51
4) <i>Collateral</i> atau Jaminan (Agunan).....	51
5) <i>Condition Of Economy</i> atau Kondisi Ekonomi.....	52
a. Prosedur Pemberian Pembiayaan Kepada Calon Nasabah .	53
b. Resiko-resiko yang perlu diidentifikasi oleh PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap	54
c. Hasil Pemeriksaan.....	56
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

PENERAPAN PRINSIP PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH DALAM IB KEPEMILIKAN DI PT. BPRS GUNUNG SLAMET KANTOR KAS CILACAP

Nisaa Anjar Mulyani
NIM. 1423204032

Email : nisaamulyani26@gmail.com
Prodi D III Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Akad pembiayaan murabahah adalah akad perjanjian penyediaan barang berdasarkan jual beli, dimana bank membiayai atau membelikan kebutuhan barang atau investasi nasabah dan menjual kembali kepada nasabah ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Sebelum bank memberikan pembiayaan, bank harus melakukan *restructuring* dan *monitoring*. Dan nasabah harus memenuhi prinsip atau metode 5C. Untuk mengetahui penerapan metode 5C dan 1C pada pembiayaan akad murabahah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Dengan tehnik pengumpulan data, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. PT. BPRS Gunung Slamet memiliki produk pembiayaan yang menggunakan akad murabahah yaitu IB kepemilikan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa untuk mencari calon nasabah bank menggunakan standarisasi metode 5C yaitu *Character, Capacity, capital, collateral dan Condition Of Economy*. PT. BPRS Gunung Slamet menambah metode 1C yaitu *Cashflow*. Metode *Cashflow* tersebut berfungsi untuk menganalisis untung ruginya usaha calon nasabah, meminimalisir resiko yang akan terjadi dan menghitung pengeluaran atau pemasukan per hari calon nasabah. Penggunaan metode 6C untuk penerapan pembiayaan IB Kepemilikan pada akad murabahah sangatlah penting supaya pihak bank dalam mencari nasabah lebih mudah dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga tidak terjadi resiko yang dapat merugikan pihak bank.

Kata Kunci : Akad Murabahah, Penerapan metode 6C, IB Kepemilikan

**IMPLEMENTATION BASIC THE USES CONTRACT MURABAHAH IN
IB OWNERSHIP IN PT. BPRS GUNUNG SLAMET CASH OFFICE
CILACAP**

Nisaa Anjar Mulyani
NIM. 1423204032

Email : nisaamulyani26@gmail.com
D III Study Program Of Islamic Banking Manajemen
Faculty Of Economy and Islamic Business
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Uses contract murabahah is contract promised willing base commodity buying and selling, where the bank costed or necessity buying commodity or investment customer and sell back to the customer couple with the advantage agreed. Before giving contract, bank must carry out restructuring and Monitoring and the customers must meet method 5C. For to know the implementation method 5C and 1C in uses contract murabahah.

The method used in this stay is descriptive qualitative analysis. With technical data, example : observation, interview and documentation. PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap has financing product that uses murabahah akad IB ownership.

The result of the research explain that to look for prospective customers financing using standardization method 5C namely *Character, Capacity, Capital, Collateral* and *Condition Of Economy*. PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap increase the 1C method of *Cashflow*. *Cashflow* method serves to analyze the profitability of the prospective customers business, minimizing the risk that will occur and calculate the expenditure or income per day prospective customers. The use of 6C method for application in IB ownership is very important so that bank in finding customers more easily and accountable so that no risk that can harm the bank.

Keyword : Contract Murabahah, the application of the method 6C, IB ownership

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Logo PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap.....	36
Gambar 1.2	Struktur Organisasi PT. BPRS Gunung Slamet.....	38



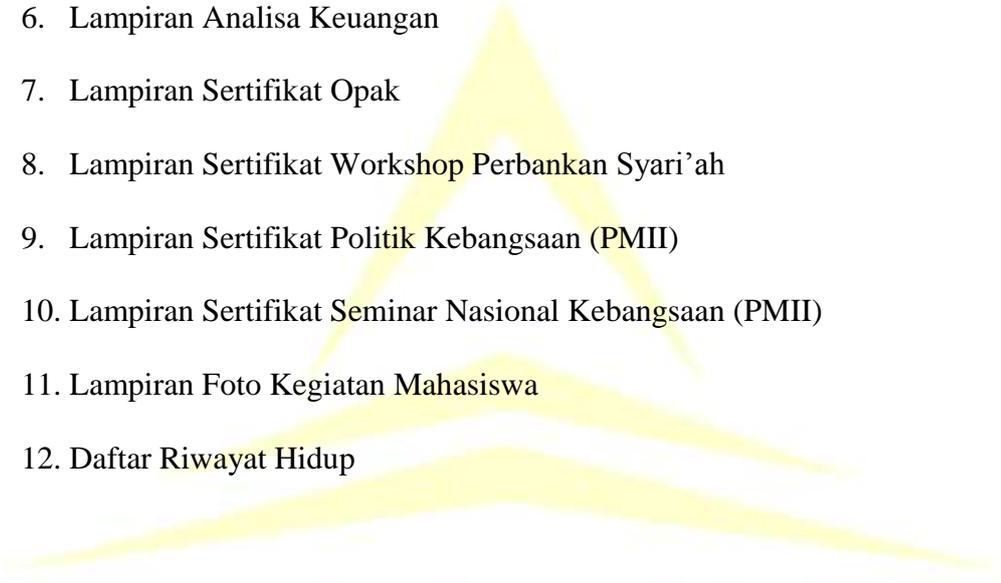
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2.2	Kepengurusan PT. BPRS Gunung Slamet.....	39
Tabel 2.3	Contoh Analisis <i>Cashflow</i>	65



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Blangko Bimbingan Tugas Akhir
2. Lampiran Surat Keterangan Lulus Ujian BTA dan PPI
3. Lampiran Sertifikat Komputer
4. Lampiran Sertifikat PKL
5. Lampiran Form Permohonan Pembiayaan
6. Lampiran Analisa Keuangan
7. Lampiran Sertifikat Opak
8. Lampiran Sertifikat Workshop Perbankan Syariah
9. Lampiran Sertifikat Politik Kebangsaan (PMII)
10. Lampiran Sertifikat Seminar Nasional Kebangsaan (PMII)
11. Lampiran Foto Kegiatan Mahasiswa
12. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen bank syari'ah tidak banyak berbeda dengan manajemen bank pada umumnya (Bank konvensional). Namun, dengan adanya landasan syari'ah serta sesuai dengan peraturan pemerintah yang menyangkut bank syari'ah antara lain UU No. 10 tahun 1998 sebagai revisi UU No. 7 tahun 1992, tentu saja baik organisasi maupun sistem operasional bank syari'ah terdapat perbedaan dengan bank pada umumnya. Terutama adanya Dewan Pengawas Syari'ah dalam struktur organisasi dan adanya sistem bagi hasil. Keberadaan perbankan syari'ah di Indonesia semakin dirasakan walaupun awalnya belum ada aturan hukum yang rinci tentang perbankan syari'ah tersebut, khususnya dalam pola operasional yang mengatur aktifitas usahanya. Namun menurut Achyar Ilyas (bekas deputi gubernur bank Indonesia), pemerintah Indonesia senantiasa berupaya memperbaiki perundangan yang ada agar persoalan perbankan syari'ah semakin memiliki aturan yang lebih jelas, seperti undang-undang No. 23 tahun 1999, tentang bank Indonesia (selanjutnya diamandemen dengan UU No. 3 tahun 2004), sehingga Bank Indonesia sendiri sebagai bank sentral di Indonesia bisa menerapkan kebijaksanaan moneter (keuangan) berdasarkan kepada prinsip-prinsip syari'ah dan dapat mempengaruhi likuiditas perekonomian melalui bank-bank syari'ah.¹ Perkembangan perbankan pada umumnya banyak yang menjalankan operasionalnya menggunakan prinsip syari'ah baik dengan melakukan konversi sistem perbankan dari konsep konvensional menjadi syari'ah ataupun pembukaan cabang syari'ah oleh bank-bank konvensional, maupun pendirian BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah).

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

¹ Achyar Ilyas, Kebijakan Bank Indonesia dalam Pengembangan bank Syari'ah, Makalah dalam Seminar Nasional Perbankan Syari'ah, tahun 2000, hlm. 1. Saat ini Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebagai organisasi legislatif di Indonesia, tengah membahas Rancangan Undang-undang (RUU) tentang perbankan syari'ah.

pembiayaan atau dalam bentuk lainnya. Perusahaan saat ini diharuskan memanfaatkan jasa-jasa perbankan dalam kegiatan usahanya jika ingin maju, dengan menggunakan pelayanan yang baik dan benar. Peranan pelayanan sangat besar manfaatnya untuk merangsang dan menarik masyarakat untuk menabung uangnya di bank, Dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.² Untuk menstabilkan dunia perbankan di Indonesia maka tiap-tiap bank terutama BPRS Gunung Slamet memiliki kebijakan dan jenis-jenis produk berdasarkan akadnya masing-masing salah satunya adalah pembiayaan IB Kepemilikan dengan menggunakan akad murabahah.

Akad murabahah disini digunakan dalam perjanjian jual beli barang dengan menyatakan harga pokok barang dan keuntungan (Margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, pembayaran dilakukan dengan cara angsuran (cicilan) dalam jangka waktu yang disepakati.³ Murabahah sebagaimana yang digunakan dalam perbankan islam, prinsipnya didasarkan pada dua elemen pokok yaitu harga beli serta biaya yang terkait dan kesepakatan atas mark-up (laba).⁴ Salah satunya pembiayaan yang menggunakan akad murabahah adalah pembiayaan IB Kepemilikan.

Pembiayaan IB Kepemilikan yaitu bank memberikan fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin memiliki suatu jenis barang atau suatu kebutuhan konsumtif nasabah. Pada pembiayaan IB Kepemilikan ini menggunakan transaksi jual beli sebesar harga pembelian ditambah margin keuntungan yang disepakati dengan cara pembayaran sesuai kesepakatan. Memperoleh barang, bank dapat mewakili kepada nasabah untuk mewakili atas nama bank.⁵ Untuk mencari nasabah dalam pembiayaan IB kepemilikan yang berakad murabahah, pihak bank harus benar-benar teliti. Sebelum bank memberikan pembiayaan terhadap nasabah, bank harus melakukan *restructuring* dan *monitoring* pembiayaan layak atau tidaknya nasabah tersebut menerima

² Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), hlm. 4.

³ Data laporan tahunan PT.BPRS Gunung Slamet Cilacap tahun 2015

⁴ Abdullah, Saeed, *Menyoal Bank Syari'ah*, (Jakarta: Paramadina, 2004), hlm. 120.

⁵ Wawancara kepada Bapak Dedy Riyanto Selaku AO (*Account Officer*) Kantor Kas Cilacap.

pembiayaan. pembiayaan baik murabahah, musyarakah, mudharabah, multijasa dan juga qard sudah sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syari'ah. Hal ini dapat dilihat dari sampel yang diambil oleh DPS masing-masing akad pembiayaan. Dalam memeriksa setiap akad pembiayaan, DPS melihat kesesuaian antara penggunaan dana dengan akad yang digunakan. Hal ini PT.BPRS Gunung Slamet telah menjalankan prinsip syari'ah dengan benar walaupun belum sempurna.⁶

Kriteria Nasabah harus mampu memenuhi prinsip 5C yaitu *character* atau karakter adalah sifat dan karakter nasabah pengambil pinjaman. *Capacity* adalah kemampuan nasabah untuk menjalankan dan kemampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman yang diambil. *Capital* adalah besarnya modal yang diperlukan nasabah. *Collateral* adalah jaminan yang telah dimiliki yang diberikan nasabah kepada bank. *Condition* adalah keadaan usaha nasabah, apakah prospek atau tidak.⁷ bank konvensional maupun bank syari'ah sama-sama menggunakan prinsip 5C tersebut. Namun, yang membedakan antara bank konvensional dan bank syari'ah adalah penilaian kerjanya. Di bank PT.BPRS Gunung Slamet Cilacap menambah 1C yaitu *Cashflow*. *Cashflow* diberikan kepada nasabah yang memiliki usaha dan untuk menganalisa keuangan calon nasabah⁸.

Sesuai dengan pemaparan yang telah dijelaskan diatas untuk mengetahui penerapan prinsip pembiayaan akad murabahah yang sudah dilakukan oleh PT. BPRS Gunung Slamet Kantor Kas Cilacap, maka melalui Tugas Akhir ini Penulis mengambil judul :

“PENERAPAN PRINSIP PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH DALAM IB KEPEMILIKAN DI PT. BPRS GUNUNG SLAMET KANTOR KAS CILACAP”.

⁶ Data laporan tahunan PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap tahun 2015

⁷ Muhammad, *Manajemen Bank syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 305

⁸ Wawancara kepada Bapak Dedy Riyanto selaku *Account Officer*/AO Kantor Kas Cilacap

B. Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah yaitu: “Bagaimana cara penerapan prinsip pembiayaan akad murabahah dalam iB kepemilikan di PT. BPRS Gunung Slamet Kantor Kas Cilacap?”

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian praktek kerja yang dilaksanakan sesuai dengan syarat ketentuan oleh Program DIII MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Selain itu, dengan dituliskannya tugas akhir ini tujuan lain adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip pembiayaan akad murabahah dalam IB Kepemilikan di PT. BPRS Gunung Slamet Kantor Kas Cilacap. Demikian pula, dalam hal ini penulis mencoba membandingkan antara teori-teori yang telah di dapat selama dibangku kuliah dengan praktek kerja yang terjadi di lembaga keuangan perbankan syari’ah dan juga dapat menambah pengetahuan khususnya untuk penulis yang telah merasakan mulai dari materi atau teori sampai dengan praktek langsung ke lapangan.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk menyusun penulisan laporan tugas akhir ini yaitu berdasarkan penelitian *descriptif* kualitatif.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini bertempat di PT.BPRS Gunung Slamet Kantor Kas Cilacap yang beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 91 B Gunung Simpang Cilacap.

b. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian mulai pada tanggal 02 Februari hingga 28 Februari 2017, dengan jadwal hari Senin sampai dengan Sabtu.

Pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB kecuali hari Sabtu pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang bisa digunakan yaitu :

a. Observasi

Teknik observasi adalah prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti.⁹ Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.¹⁰ Wawancara dapat dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.¹¹ Wawancara yang peneliti lakukan terhadap Bapak Dedy Riyanto selaku *Account Officer/AO* di PT.BPRS Gunung Slamet Kantor Kas Cilacap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis¹² yang berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video dan lain sebagainya.¹³

⁹ Durri Andriani, dkk., *Metode Penelitian*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 53.

¹⁰ Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 74.

¹¹ J Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 186

¹² Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 177.

¹³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Prees, 2012), hlm. 101.

4. Metode Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. dengan menggunakan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.¹⁴ Selanjutnya, teknik analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.¹⁵

Dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini, penulis akan menjelaskan mengenai penerapan prinsip pembiayaan akad murabahah dalam iB kepemilikan kepada calon nasabah yang membutuhkan suatu barang atau dana di PT. BPRS Gunung Slamet Kantor Kas Cilacap.

IAIN PURWOKERTO

¹⁴ Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap,Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 6.

¹⁵ Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap,Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 103.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis tentang penerapan metode 6C pada pembiayaan akad murabahah dalam IB kepemilikan di PT. BPRS Gunung Slamet Kantor Kas Cilacap, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

PT. BPRS Gunung Slamet sebagai lembaga keuangan berbasis syari'ah, dalam mencari calon nasabah bank menggunakan standarisasi metode 5C yaitu *Character, capacity, capital, collateral dan Condition Of Economy*. Namun, PT. BPRS Gunung Slamet menambahkan metode *Cashflow*, metode tersebut berfungsi untuk menganalisis keuangan usaha atau menganalisis untung ruginya usaha calon nasabah, untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi dan juga untuk menghitung pengeluaran dan pemasukan per hari calon nasabah.

Oleh karena itu, penerapan metode 6C pada pembiayaan akad murabahah dalam IB Kepemilikan sangatlah penting supaya pihak bank dalam mencari nasabah lebih mudah dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga tidak terjadi resiko yang dapat merugikan pihak bank.

B. SARAN

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian Laporan Tugas Akhir, mulai dari BAB I hingga BAB IV. Maka penulis akan memberikan saran, saran yang penulis berikan antara lain:

Bagi Bank:

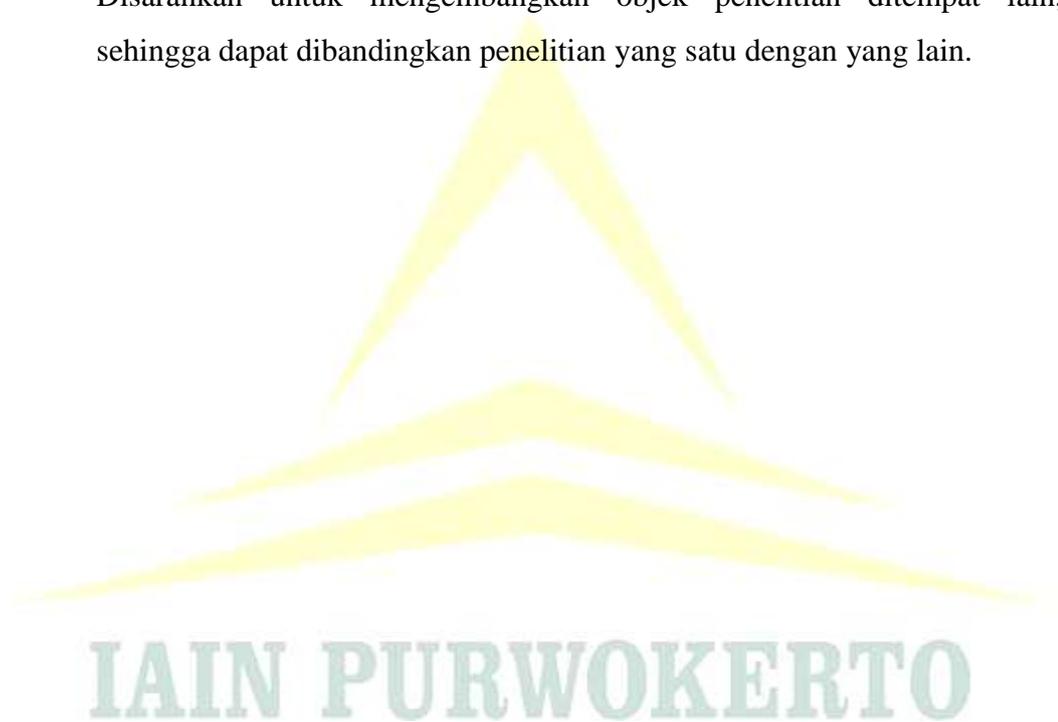
1. Prinsip kehati-hatian. Bank telah melakukan pembiayaan lebih baik. Sebaiknya untuk mengantisipasi atau mencegah pembiayaan bermasalah atau kredit macet. Dengan cara memperketat seleksi permohonan pengajuan pembiayaan atau *mentraining* tim analisis pembiayaan dan lebih teliti dalam menganalisa keuangan agar

dikemudian hari atau lusa tidak terjadi lagi kredit macet atau pembiayaan bermasalah.

2. Hubungan yang baik kepada nasabah. Semua staff pegawai PT. BPRS Gunung Slamet telah melakukan hubungan yang baik kepada nasabah. Perlu dipertahankan dalam hal ini, sehingga nasabah bisa lebih tenang dan percaya untuk melakukan transaksi di PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap.

Bagi Akademisi:

Disarankan untuk mengembangkan objek penelitian ditempat lain, sehingga dapat dibandingkan penelitian yang satu dengan yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Saeed. *Menyoal Bank Syariah*. Jakarta: Paramadina, 2004.
- Akhyar, Ilyas. Kebijakan Bank Indonesia Dan Pengembangan Bank Syariah, "Makalah Dalam Seminar Nasional Perbankan Syariah". Saat Ini Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Sebagai Organisasi Legislatif Di Indonesia, Tengan Membahas Rancangan Undang-Undang (RUU) Tentang Perbankan Syariah, 2000
- Asiah, Binti Nur. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Asas Asas Hukum Muamalat (Hukum Perdata Islam)*. Yogyakarta: UII Press, 1982.
- Brosur PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap
- Data Laporan Tahunan TP. BPRS Gunung Slamet Cilacap
- Dokumentasi PT. BPRS Gunung Slamet Cilacap
- Durri Andriani, Dkk,. *Metode Penelitian*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2013.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- J Meleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosde Karya, 2014.
- Karim, Adiwarmen A. *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2014.
- Martono. *Bank Dan Lembaga Lain*. Yogyakarta: Ekonosia, 2013
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Pres, 2009.
- Muhammad. *Audit Dan Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2011.
- Muhammad. *Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syariah (Rev, Ed)*. Yogyakarta: UII Press, 2014.
- Prabowo, Bagya Agung. *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2012.
- Umar, Khaerul. *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003.

Sukandarrumidi. Metode Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami.
Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Wawancara Kepada Bapak Dedy Riyanto Selaku Account Officer Kantor Kas
Cilacap

Widodo, Sugeng. Modal Mebiayaan Lembaga Keuangan Islam Persepektif
Aplikatif. Yogyakarta: Kaukaba, 2014.

